

**SURVEI PENYALAHGUNAAN NARKOBA
DI KALANGAN PELAJAR SMP DAN SMA DI KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2017**

Oleh

Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia

Dengan Dukungan

Bappelitbang Kabupaten Katingan



PUSAT PENELITIAN
KESEHATAN
UNIVERSITAS
INDONESIA



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Metode.....	2
Metode Kuantitatif.....	3
Metode Kualitatif.....	3
D. Indikator	4
E. Rencana Analisis.....	5
DEMOGRAFI	6
A. Karakteristik Populasi.....	6
B. Kepemilikan Barang.....	6
C. Latar Belakang Orang Tua	7
BESARAN MASALAH NARKOBA	9
A. Angka Kejadian Penyalahgunaan Narkoba.....	9
B. Tingkat Ketergantungan Narkoba	10
C. Jenis Narkoba yang Dikonsumsi	11
D. Alasan Pakai Narkoba	12
PENGETAHUAN TENTANG NARKOBA.....	14
A. Sumber Informasi dan Jenis Narkoba.....	14
B. Dampak Buruk Narkoba	15
C. Jenis Narkoba yang Diketahui	15
D. Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba	16
E. Pengetahuan Tentang Perilaku Berisiko Terhadap Kesehatan.....	17
F. Cara Efektif Penanganan Penyalahgunaan Narkoba	18
G. Respon Terhadap Teman yang Menyalahgunakan Narkoba.....	18
H. Pengetahuan Tempat Rehabilitasi.....	19
PENGARUH LINGKUNGAN	20
A. Pernah Ditawari Narkoba	20
B. Orang yang Pernah Menawarkan Narkoba	20
C. Tempat Ditawari Narkoba	21
D. Kemudahan Akses Mendapatkan Narkoba	22
E. Tempat Melihat Orang Menggunakan Narkoba.....	22
PROGRAM PENCEGAHAN NARKOBA.....	24
A. Pernah Melihat Kegiatan Promosi Bahaya Narkoba Dalam Setahun Terakhir	24
B. Ingat Pesan Promosi Bahaya Narkoba.....	24
C. Institusi yang Pernah Memberikan Promosi Bahaya Narkoba	25
D. Bentuk Kegiatan yang Dianggap Efektif Menyampaikan Pesan Bahaya Narkoba	25
E. Kegiatan yang Pernah Diikuti Dalam Upaya Pencegahan Bahaya Narkoba.....	26
MEROKOK.....	27
A. Angka Kejadian Merokok.....	27

B.	Jumlah Rokok yang Dihisap	27
C.	Umur Pertama dan Alasan Pertama Kali Merokok.....	28
D.	Pendapat Terhadap Kemungkinan Berhenti Merokok.....	29
ALKOHOL		31
A.	Angka Kejadian Minum Alkohol	31
B.	Frekuensi Minum Alkohol Dalam Sebulan Terakhir	31
C.	Jenis Alkohol yang Diminum.....	32
D.	Umur Pertama dan Alasan Minum Alkohol.....	33
PERILAKU SEKSUAL REMAJA.....		35
A.	Perilaku Remaja Saat Pacaran	35
B.	Seks Pranikah Pada Pelajar	36
C.	Pasangan Seks	36
D.	Perilaku Berisiko Lainnya (Merokok dan Minum Alkohol).....	37
KONDISI REMAJA DAN LINGKUNGANNYA.....		38
A.	Kondisi Lingkungan.....	38
B.	Pola Asuh	38
PERILAKU DAN AKTIVITAS REMAJA		40
A.	Perilaku Sehat.....	40
B.	Perkelahian dan Pelanggaran Berkendara	40
C.	Kecelakaan dan Gawat Darurat.....	41
D.	Perilaku Agresif.....	41
E.	Kegiatan di Sekolah	42
F.	Kegiatan Luar Sekolah	42
G.	Aktivitas Positif Sepulang Sekolah.....	43
H.	Aktivitas Negatif Sepulang Sekolah	44
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		45
A.	Kesimpulan	45
B.	Rekomendasi	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hubungan Antara Penyalahguna Dengan Perilaku Berisiko	37
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Persentase Jenis Kelamin, Lokasi Tinggal, dan Kelas	6
Gambar 2	Persentase Kepemilikan Barang Para Pelajar	7
Gambar 3	Persentase Pendidikan Kedua Orang Tua	8
Gambar 4	Persentase Status Kerja Orang Tua.....	8
Gambar 5	Angka Prevalensi (Kejadian) Penyalahgunaan Narkoba Menurut Waktu, Sekolah, dan Jenis Kelamin	9
Gambar 6	Persentase Tingkat Ketergantungan Narkoba	10
Gambar 7	Persentase Jenis Narkoba yang Pernah Dikonsumsi.....	11
Gambar 8	Persentase Jenis Narkoba Setahun Terakhir yang Dikonsumsi.....	12
Gambar 9	Persentase Alasan Pakai Narkoba Pertama Kali.....	12
Gambar 10	Persentase Alasan Masih Pakai Narkoba Sampai Saat Ini.....	13
Gambar 11	Persentase Sumber Informasi Narkoba	14
Gambar 12	Persentase Pelajar Menurut Dampak Buruk Narkoba	15
Gambar 13	Persentase Jenis Narkoba yang Diketahui	16
Gambar 14	Persentase Pengetahuan tentang Bahaya Narkoba.....	17
Gambar 15	Persentase Pengetahuan Tentang Perilaku Berisiko Terhadap Kesehatan.....	17
Gambar 16	Persentase Pelajar Menurut Upaya Penanganan Penyalahgunaan Narkoba	18
Gambar 17	Persentase Pelajar Berdasarkan Respon Terhadap Teman yang Menyalahgunakan Narkoba	19
Gambar 18	Persentase Pengetahuan Tempat Rehabilitasi	19
Gambar 19	Persentase Pelajar yang Pernah Ditawari Narkoba	20
Gambar 20	Persentase Pelajar Menurut Orang yang Pernah Menawarkan Narkoba	21
Gambar 21	Persentase Pelajar Menurut Tempat Pernah Ditawari Narkoba.....	21
Gambar 22	Persentase Pelajar Menurut Kemudahan Mendapatkan Akses Narkoba	22
Gambar 23	Persentase Pelajar Menurut Tempat Melihat Orang Menggunakan Narkoba	23
Gambar 24	Persentase Pelajar yang Pernah Melihat Kegiatan Promosi Bahaya Narkoba	24
Gambar 25	Persentase Pelajar yang Mengingat Pesan Promosi Bahaya Narkoba	25
Gambar 26	Persentase Pelajar Menurut Institusi yang Memberikan Promosi Bahaya Narkoba	25
Gambar 27	Persentase Bentuk Kegiatan yang Dianggap Efektif Menyampaikan Pesan Bahaya Narkoba	26
Gambar 28	Persentase Kegiatan yang Pernah Diikuti Dalam Upaya Pencegahan Bahaya Narkoba ..	26
Gambar 29	Persentase Angka Kejadian Merokok	27
Gambar 30	Persentase Jumlah Batang Rokok yang Dihisap Sebulan Terakhir	28
Gambar 31	Rata-rata Umur Pertama Kali Merokok	28
Gambar 32	Persentase Alasan Pertama Kali Merokok	29
Gambar 33	Persentase Pelajar Berdasarkan Pendapat Terhadap Kemungkinan Berhenti Merokok .	30
Gambar 34	Persentase Angka Kejadian Minum Alkohol	31
Gambar 35	Persentase Frekuensi Minum Alkohol Dalam Sebulan Terakhir	32

Gambar 36	Persentase Pelajar Menurut Jenis Alkohol yang Diminum	32
Gambar 37	Rata-rata Umur Pertama Kali Minum Alkohol	33
Gambar 38	Persentase Alasan Pertama Kali Minum Alkohol	33
Gambar 39	Persentase Perilaku Pacaran Remaja Di Kabupaten Katingen Saat Pacaran	35
Gambar 40	Persentase Pelajar yang pernah dan setahun terakhir berhubungan seks pranikah.....	36
Gambar 41	Persentase Pelajar Menurut Jenis Pasangan Hubungan Seks Pranikah.....	37
Gambar 42	Persentase Pelajar Menurut Pengalaman Pernah Melihat Anggota Keluarga Merokok, Minum Alkohol, dan Narkoba	38
Gambar 43	Persentase Pelajar Menurut Pola Asuh Otoriter Secara Fisik Dan Verbal	39
Gambar 44	Persentase Pelajar Menurut Pola Asuh Supportif dan Rasional Orang Tua.....	39
Gambar 45	Persentase Pelajar yang Sarapan & Makan Buah/Sayur Setiap Hari	40
Gambar 46	Persentase Pelajar Menurut Angka Perkelahian dan Pelanggaran Berkendara	41
Gambar 47	Persentase Pelajar yang Mengalami Kecelakaan dan Perawatan Gawat Darurat	41
Gambar 48	Persentase Pelajar yang Berperilaku Agresif	42
Gambar 49	Persentase Pelajar Menurut Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler yang Diikuti Di Sekolah.....	42
Gambar 50	Persentase Pelajar Menurut Jenis Kegiatan Luar Sekolah	43
Gambar 51	Persentase Pelajar Berdasarkan Jenis Kegiatan Positif Sepulang Sekolah	43
Gambar 52	Persentase Pelajar Berdasarkan Jenis Aktivitas Negatif Sepulang Sekolah	44

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data dari studi The Australian Secondary School Students Survey (ASSAD) dilaporkan bahwa pada Tahun 2011 sebanyak 12,7% siswa SMP di Australia merupakan pengguna ganja setahun terakhir. Sekitar 2% siswa SMP di Australia dilaporkan menggunakan ekstasi setahun terakhir Tahun 2011, dimana mengalami penurunan dari 3,8% pada Tahun 2008 (White & Bariola, 2012a).¹ Di Jepang, sebanyak 59 orang siswa SMP dan 64 orang siswa SMA pernah ditangkap atau ditahan karena menghirup *paint thinner* pada Tahun 2008.²

Pada Tahun 1975, mayoritas remaja Amerika (55%) telah menggunakan narkoba pada saat mereka lulus SMA. Angka tersebut turun secara bertahap sampai dengan 50% pada Tahun 2011. Tahun 2016, angka prevalensi ganja siswa SMP dan SMA sebesar 0,7% dan 6,0% setiap harinya. Penggunaan obat penenang sudah populer oleh siswa SMP dan SMA di Amerika Serikat pada akhir tahun 1970an sampai dengan Tahun 1980an. Pada tahun 2016, prevalensi setahun terakhir penyalahgunaan obat penenang sebesar 1,7%, 4,1%, dan 4,9% pada masing-masing siswa kelas 8, kelas 10, dan kelas 12.³

Provinsi Kalimantan Tengah masuk enam besar dalam peningkatan jumlah pengguna narkoba tertinggi di Indonesia sejak 2011 dan masuk dalam kategori berbahaya. Hasil penelitian BNN dengan Universitas Indonesia menunjukkan, akhir Tahun 2011 jumlah pengguna narkoba di Kalimantan Tengah mencapai 34.543 orang. Dari jumlah ini, 8.000 diantaranya masuk dalam tahap kecanduan yang parah, 15.000 diantaranya pengguna narkoba rutin namun belum candu. Sedang sisanya adalah pengguna baru yang sifatnya masih coba-coba.

BNN memproyeksi angka peningkatan pengguna narkoba di Kalteng sebesar 1,47%.⁴ Sementara itu, Penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Katingan Tahun 2013 menurut jenis tindak pidana sebanyak 20 kasus, miras sebanyak 44 kasus dari total 213 jumlah kejahatan/pelanggaran keamanan dan ketertiban menurut jenis tindak pidana dan penanganan per *resort* kota/kabupaten di Kabupaten Katingan.⁵

Melihat fakta diatas, Kabupaten Katingan tidak terbebas dari permasalahan narkoba. Apalagi tingkat pendapatan daerah meningkat yang mengindikasikan adanya kenaikan perekonomian di daerah tersebut. Sebagai ilustrasi realisasi pendapatan daerah untuk tahun 2013 Rp769,751 milyar lalu meningkat sebesar Rp912,766 milyar di Tahun 2014, dan terus meningkat menjadi Rp1.029,269 triliun di Tahun 2015. Diperkirakan pendapatan daerah Tahun 2017 sebesar Rp1.262,861 triliun. Berarti ada kenaikan sebesar Rp84,344 milyar atau 7,16%.⁶ Seiring dengan peningkatan perekonomian daerah maka disinyalir akan meningkat pula peredaran narkoba di daerah tersebut.

¹ Trends in Drug Use and Related Harms in Australia, 2001 to 2013 (National Drug and Alcohol Research Centre)

² The Current Status of and Measures against Drug Abuse in Japan (Kunihiko KITAGAKI) 2011

³ MONITORING THE FUTURE NATIONAL SURVEY RESULTS ON DRUG USE 1975–2016 (The University of Michigan Institute for Social Research)

⁴ <http://www.kalimantan-news.com/berita.php?idb=19021>

⁵ Kalimantan Tengah dalam Angka 2014.

⁶ <http://www.borneonews.co.id/berita/37435-target-pendapatan-daerah-4-tahun-terakhir-di-katingan-alami-peningkatan>

Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan peredaran gelap narkoba sedini mungkin, maka perlu diketahui besaran masalah narkoba. Sasaran utama peredaran narkoba adalah generasi muda yang merupakan calon penerus bangsa. Apabila mereka sudah menjadi penyalahguna narkoba maka produktifitas dan prestasinya akan jauh menurun. Bahkan tingkat kriminalitas akan meningkat, karena mereka membutuhkan biaya untuk membeli narkoba dengan cara pendek yaitu melakukan perampokan, perondongan, pencabretan, atau pemerasan terhadap orang lain. Dampak ikutan lainnya maka tingkat perekonomian suatu daerah akan semakin menurun dan masyarakatnya akan merasa tidak aman untuk tinggal di daerah tersebut.

Dalam rangka upaya pencegahan sedini mungkin yang efektif dan efisien maka perlu diketahui besaran permasalahan narkoba yang saat ini terjadi, dan perlu dipantau secara berkala agar tidak menjadi bahaya atau ancaman serius bagi daerah tersebut. Besaran masalah dari narkoba yang perlu diketahui diantaranya tingkat penggunaan, tingkat pengetahuan, tingkat kemauan dan keterlibatan dalam upaya pemberantasan narkoba, tingkat penerimaan kegiatan/program intervensi, dan isu lainnya. Untuk itu, perlu dilakukan survei secara berkala untuk memantau permasalahan narkoba di kalangan pelajar SMP dan SMA.

B. Tujuan

Secara umum, tujuan survei adalah diperolehnya angka prevalensi penyalahgunaan narkoba pada Kelompok Pelajar SMP dan SMA di Kabupaten Katingan Tahun 2017.

Secara khusus, tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

- Mengetahui estimasi prevalensi penyalahguna narkoba pada kelompok pelajar menurut waktu dan kategori pemakaian.
- Mengetahui gambaran penyalahgunaan narkoba pada kelompok pelajar menurut riwayat pemakaian, cara pakai, dan pola edar narkoba
- Mengetahui gambaran perilaku beresiko (merokok, minum alkohol, dan hubungan seks) terhadap penyalahgunaan narkoba pada kelompok pelajar
- Mengetahui tingkat pengetahuan tentang narkoba, dan sikap terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba pada kelompok pelajar
- Mengetahui intervensi program P4GN baik dari instansi pemerintah maupun non pemerintah terhadap kelompok pelajar

C. Metode

Desain studi yang digunakan adalah potong lintang (*cross sectional*), dengan menggunakan model pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif. **Metode kuantitatif** dilakukan untuk pengumpulan data pada pelajar SMP & SMA di sekolah terpilih. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur berupa angket. Dimana responden diminta mengisi angket tersebut secara mandiri yang saat pengisiannya dilakukan bersama-sama pada ruangan yang telah disediakan dengan dibimbing oleh petugas lapangan. **Metode kualitatif** dilakukan untuk pengumpulan data kepada beberapa pelajar dan *stakeholder* terpilih untuk menunjang kelengkapan data kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan sasaran informan yang memiliki kapasitas yang

sesuai dengan kebutuhan studi. Pengertian kapasitas disini adalah orang yang mengerti dan menguasai informasi tentang situasi, kondisi, atau kehidupan di sekitar lokasi studi.

Metode Kuantitatif

Perhitungan jumlah besar sampel menggunakan rumus Lameshow, yaitu:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2} x \cdot deff$$

P=Estimasi proposi penyalahguna pelajar tahun 2011

d=Simpangan mutlak

z=Nilai z pada derajat kepercayaan 1-a/2 pada CL95%

Merujuk pada rumus diatas, maka asumsi yang digunakan merujuk pada hasil studi di tingkat nasional dimana mereka yang pernah pakai narkoba pada Tahun 2011 pada tingkat SLTP (P=2,6%; d=2%; z=1,96; deff=2) dan SMA=(P=4,7%; d=2,5%; z=1,96; deff=2); (P=7,7%; d=3%; z=1,96; deff=2). Berdasarkan asumsi data tersebut, maka diketahui bahwa jumlah sampel di tingkat SMP minimal ada sebanyak 535 orang; SMA ada sebanyak 606 orang; dengan total sampel keseluruhan minimal sebesar 1.141 responden.

Cara pengambilan sampel dilakukan secara bertahap, mulai dari tingkat kecamatan, sekolah, dan kelas. Di tingkat kecamatan, dilakukan pemilihan sebanyak 6 kecamatan secara *probability proportional to size* (PPS) dengan menggunakan dasar jumlah murid di setiap sekolah. Lalu, di setiap kecamatan terpilih, diambil masing-masing satu sekolah yang mewakili jenis kepemilikan sekolah, yaitu sekolah negeri, sekolah swasta, dan sekolah berbasis agama. Apabila di satu kecamatan tidak tersedia kategori tersebut, maka dapat dipilih sesuai kategori yang ada, tanpa mengurangi jumlah sekolah yang terpilih. Pemilihan sekolah ditingkat kecamatan menggunakan prinsip yang sama yaitu PPS. Pada sekolah terpilih, maka dilakukan pemilihan kelas dan murid secara *Systematic Random Sampling* (SRS).

Metode Kualitatif

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada beberapa pihak terkait. Sasaran wawancara mendalam kepada BNNK, dinas pendidikan di tingkat kabupaten, pelajar baik yang pengguna dan non pengguna, dan komite sekolah. Wawancara semi terstruktur dilakukan pula kepada setiap sekolah yang terpilih sebagai sampel. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive* dengan kriteria memahami dan mengetahui kondisi dan situasi yang terkait dengan regulasi dan atau permasalahan narkoba dalam upaya P4GN. Kami juga akan menggali sekolah yang dianggap bersih atau baik dalam upaya penanggulangan narkoba atau sekolah yang dianggap rawan peredaran narkoba dengan tujuan menggali proses pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut. Jumlah wawancara mendalam diperkirakan sebanyak 3 orang dari pihak pemerintah/SKPD, 6 orang pelajar, 4 orang sekolah.

Selain itu, perlu dilakukan pendalaman lebih lanjut atas potensi peredaran narkoba jenis baru yang lagi naik daun di beberapa kota di Indonesia. Jenis narkoba baru tersebut dikenal dengan nama *New*

Psychoactive Substance (NPS). Jenis narkoba baru ini beragam, mulai dari sisi bentuk, jenis, dan cara pemasarannya. Bahkan yang lebih ironis disinyalir jenis narkoba baru ini juga dikemas dalam bentuk permen dan jajanan anak yang dapat diperoleh di penjaja makanan di sekitar sekolah ataupun warung, serta melalui sistem *online*. Untuk penggalian informasi ini, diperkirakan akan ditemui maksimal 8 orang informan.

D. Indikator

Indikator penting yang wajib ada dari studi ini adalah:

- Mengetahui estimasi prevalensi penyalahguna narkoba pada kelompok pelajar menurut waktu dan kategori pemakaian
 - Angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang pernah pakai dan setahun pakai narkoba
 - Angka prevalensi penyalahgunaan menurut kategori pemakaian dalam setahun terakhir (coba pakai, teratur pakai, pecandu suntik, dan pecandu non-suntik)
- Mengetahui gambaran penyalahgunaan narkoba pada kelompok pelajar menurut riwayat pemakaian, cara pakai, dan pola edar narkoba
 - Angka rerata umur pertama kali pakai narkoba, jenis narkoba pertama, dan alasan pakai narkoba
 - Angka persentase jenis narkoba yang pernah dan setahun dipakai (ganja, shabu, ekstasi, dsb) dan cara pemakaiannya
 - Angka pernah ditawari dan menawari narkoba, cara mendapatkan narkoba
- Mengetahui gambaran perilaku berisiko (merokok, minum alkohol, dan hubungan seks) terhadap penyalahgunaan narkoba pada kelompok pelajar
 - Angka prevalensi merokok yang pernah dan setahun terakhir
 - Angka prevalensi minum alkohol yang pernah dan setahun terakhir
 - Angka prevalensi seks pranikah yang pernah dan setahun terakhir, termasuk aktivitas yang dilakukan saat berpacaran
 - Hubungan antara merokok dan minum alkohol dengan penyalahgunaan narkoba
- Mengetahui tingkat pengetahuan tentang narkoba, dan sikap terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba pada kelompok pelajar serta dampaknya.
 - Angka tingkat pengetahuan tentang narkoba
 - Angka atas sikap terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba yang mengganggu berisiko
 - Angka atas pendapat atas dampak penyalahgunaan narkoba
 - Angka prestasi kemajuan pelajar penyalahguna dan bukan penyalahguna narkoba
 - Angka pelajar yang merasa aktivitas kesehariaanya terganggu
 - Angka tingkat agresivitas sosial di kalangan pelajar
- Mengetahui intervensi program P4GN baik dari instansi pemerintah maupun non pemerintah terhadap kelompok pelajar
 - Angka partisipasi yang pernah terlibat program & kegiatan P4GN
 - Angka pelajar yang merasa tidak berniat menggunakan narkoba setelah terlibat program & kegiatan P4GN
 - Angka institusi yang pernah melakukan kegiatan P4GN, terutama ke sekolah